

PENGARUH KEPERIBADIAN *HARDINESS*, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN DI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Tri Adi Susanto
Kusuma Chandra Kirana
Didik Subiyanto

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
E-mail: Triadisusanto369@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of hardinnes personality, family environment and entrepreneurship education towards the students interest of entrepreneurship in manajemen study program of University Sarjanawiyata Tamansiswa This research method is purposive sampling. The population in this study were 420 students of the Management study program, Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta University class 2016-2017 with a research sample of 139 students. The data collection technique used a questionnaire, while the data analysis technique used the validity test, reliability test, descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear test and the coefficient of determination. The results showed that (1) Hardinnes personality has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest; (2) Family Environment on Entrepreneurial Interest has a positive and significant effect; (3) Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest has a positive and significant effect; (4) Hardinnes personality, environment family and entrepreneurship education on interest in entrepreneurship have a positive and significant effect.

Keywords: hardinnes personality, family environment, entrepreneurship education, entrepreneurial interests

JEL Classification: L26

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dan mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia di Indonesia harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik dan bagus. Apabila sumber daya manusia tidak diimbangi dengan baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah yang sampai saat ini masih belum bisa teratasi bagi negara Indonesia. Pengangguran disebabkan tidak seimbangnya lapangan pekerjaan dan tenaga kerja. Pengangguran dapat diartikan sebagai individu yang sedang berada pada usia kerja yang sedang tidak bekerja, dan sedang berusaha untuk mencari lapangan pekerjaan atau sedang bekerja, karena sesuatu hal maka harus diberhentikan dalam bekerja (Kosasih dan Sumarna 2013). Agustus 2018 jumlah pengangguran meningkat dari 7 juta orang menjadi 7,05 juta orang.

Dalam mengurangi pengangguran salah satu caranya adalah dengan menciptakan lapangan peker-

jaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha adalah seorang yang mempunyai jiwa berani mengambil risiko untuk membuka sebuah usaha dalam berbagai kesempatan menjalankan suatu usaha. Berjiwa berani mengambil risiko dapat diartikan bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa cemas atau takut sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir 2011: 19). Berdasarkan survei BPP HIPMI, 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara yang ingin menjadi wirausaha hanya 4%. Setelah lulus dan bergelar sarjana mereka justru sibuk mempersiapkan diri untuk melakukan berbagai tes yang diselenggarakan oleh para pemberi kerja baik dari instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Jiwa kewirausahaan harus ditumbuhkan, salah satu caranya melalui Pendidikan Kewirausahaan yang menjadi faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa telah mendukung terciptanya wirausahawan muda yaitu dengan memasukan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan manajemen. Hal ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa mempunyai jiwa untuk berwirausaha.

Dunia wirausaha sangat penting, karena semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik semakin banyak pula orang menganggur. Kemampuan pemerintah yang terbatas dalam perkembangan pembangunan harus ditunjang dengan wirausahaan yang sanggup membuka lapangan pekerjaan. Pemerintah tidak akan mampu menggarap keseluruhan aspek pembangunan disebabkan kebutuhan yang dibutuhkan sangat banyak seperti anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Jiwa kewirausahaan harus ditumbuhkan dengan menanamkan minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha menurut Purwanto dalam Syaifudin (2016) adalah perbuatan yang dipusatkan pada tujuan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan atau perbuatan itu sendiri yang bermanfaat bagi orang di sekitarnya. Minat yang timbul dari diri seseorang akan mendorong dirinya untuk mendalami

ilmu dan memfokuskan perhatiannya dalam kewirausahaan untuk membuktikan sesuatu yang dirasakan menarik oleh seseorang tersebut. Bygrave dalam Alma (2013: 9) mengatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya 1) Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian. 2) Faktor *Environment*, menyangkut lingkungan fisik, dan 3) Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga.

Kepribadian *hardiness* merupakan kepribadian yang menunjukkan individu yang kuat, tangguh, setabil, optimis dalam menghadapitekanan dan dapat mengurangi efek negatif yang dihadapi (Kobasa, 1982). Menurut Lazarus & Folkam (1984), individu yang memiliki kepribadian *hardiness* mampu mengatasi tekanan yang dihadapinya dengan pemikiran positif. Sedangkan individu yang tidak memiliki kepribadian *hardiness* mengatasi masalah dengan lebih banyak pemikiran negatif. Kepribadian *hardiness* menurut Kobasa (1982) mempunyai tiga aspek yaitu, 1) Komitmen bertahan terhadap keputusan yang telah dipilih; 2) Kontrol dapat mengendalikan diri; dan 3) Tantangan menyukai hal untuk mendapatkan sebuah kesempatan. Penelitian Baskara & Has (2018) menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Andriyan (2018) menunjukkan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu hal yang terpenting terdiri dari ayah, ibu, saudara, dan seluruh keluarga dekat lainnya. Menurut Semiawan dalam Syaifudin (2016), lingkungan keluarga merupakan peran utama yang dapat mempengaruhi perilaku dan perkembangan anak. Menurut Periera *et al.* (2017), dukungan dalam keluarga dapat bisa berbentuk secara emosional, memberikan informasi-informasi yang berguna, memberikan sebuah dukungan instrumental atau finansial. Dorongan orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihannya sebagai wirausaha. Penelitian Saputra (2018) menunjukkan hasil lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Syaifudin (2016) juga menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian sebelumnya oleh

Hafidah & Sukanti (2018) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sudah memasukan kurikulum kewirausahaan dalam mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha dan mendukung mahasiswa yang akan berwirausaha. Menurut Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan beberapa pihak seperti keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat memainkan peran dalam beberapa lingkungan hidup di masa mendatang yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan kewirausahaan ialah sebuah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap suatu pemilihan karir berwirausaha. Penelitian terdahulu mengenai pendidikan kewirausahaan seperti dari Nenchi (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Rahmawati (2017) juga menunjukkan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasar permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepribadian *Hardiness*, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan populasi 420 mahasiswa dan sampel 139 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu aplikasi SPSS Versi 21 yang mempunyai tujuan untuk menguji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen.

Pengujian analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas yang berfungsi untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak, uji linearitas

digunakan untuk menguji membuktikan apakah dari antar variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan untuk hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan persamaan regresi sederhana dan uji t. Sedangkan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi berganda dengan cara membuat persamaan regresi berganda, uji F dan uji R.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasar Tabel 1, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa tingkat sig sebesar $0,904 > 0,05$ Hal ini dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih dari $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Berdasar Tabel 2 nampak uji glejser heteroskedastisitas dinyatakan nilai signifikan variabel independen diatas $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Berdasar hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki Tolerance Value lebih dari sama dengan $0,10$, yaitu Kepribadian $0,539$, Lingkungan Keluarga $0,635$, dan Pendidikan Kewirausahaan $0,588$. Selain itu, semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari sama dengan 10 , yaitu variabel Kepribadian $1,857$, Lingkungan Keluarga $1,574$, dan Pendidikan Kewirausahaan $1,702$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Pengaruh Kepribadian *Hardiness* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Kepribadian *Hardiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilaku-

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74207654
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,055
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,568
Asymp. Sig. (2-tailed)		,904

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Tabel 2
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,439	3,306		2,250	,027
1 TX1	-,075	,063	-,132	-1,195	,235
TX2	-,039	,039	-,102	-1,007	,317
TX3	,080	,068	,130	1,185	,239

a. Dependent Variable: RES4

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Tabel 3
Uji Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TX1	,539	1,857
TX2	,635	1,574
TX3	,588	1,702

Sumber: Data Primer, diolah

kan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada Tabel 4 berikut ini:

Berdasar Tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,540 yang berarti bahwa sebesar 54,0% kepribadian *hardiness* dipengaruhi oleh minat berwirausaha dan sisanya 45,0% dipengaruhi variabel lain. Uji t statistik untuk variabel Kepribadian menghasilkan t hitung sebesar 10,822. Berdasar hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu $10,822 > 1,66055$, dengan sig. sebesar 0,000/0,0. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kepribadian *Hardines* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat-Berwirausaha Mahasiswa Manajemen

Hipotesis ke dua dalam penelitian ini ialah Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada Tabel 5 berikut ini:

Berdasar Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,509 yang berarti bahwa sebesar 50,9% lingkungan keluarga dipengaruhi oleh minat berwirausaha dan sisanya 49,1% dipengaruhi variabel lain. Uji t statistik untuk variabel Kepribadian menghasilkan t hitung sebesar 10,717. Berdasar hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu $10,717 > 1,66055$. dengan sig. 0,000/0,00. Dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ialah pendidikan

Tabel 4
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,326	2,421		2,614	,010
	TKH	,602	,056	,738	10,822	,000
R2 = ,540						

Dependent Variable: TMB

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis 2

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,498	2,655		2,071	,041
	TLK	,480	,047	,717	10,175	,000
R2 = ,509						

Dependent Variable: TMB

Sumber: Data Primer, diolah

kewirausahaan sangat berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Berdasar Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi $r^2=0,519$ yang berarti bahwa sebesar 51,9% lingkungan keluarga dipengaruhi oleh minat berwirausaha dan sisanya 48,1% dipengaruhi variabel lain. Uji t statistik untuk variabel Kepribadian menghasilkan t hitung sebesar 10,388. Berdasar hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu $10,388 > 1,66055$, dengan sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada hasil uji signifikansi simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 93,851 dengan tingkat signifikansi

0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Kepribadian *Hardiness*, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kepribadian *hardiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa ketika kepribadian *hardiness* semakin meningkat maka minat berwirausaha semakin meningkat. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga semakin kondusif maka minat berwirausaha semakin meningkat. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan semakin berkualitas maka minat berwirausaha semakin meningkat.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis 3
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,950	2,462		2,823	,006
	TLK	,783	,075	,724	10,388	,000
R2 =,519						

Dependent Variable: TMB
Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis 4

	Model	F Hitung	Sig
1	Reggision	93,851	0,000
	Residual		
	Total		

Sumber: Data Primer, diolah

Saran

Mahasiswa setelah lulus tidak hanya berfokus untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Orang tua merupakan pihak yang diharapkan dapat mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Orang tua memiliki peran yang amat besar dalam menentukan aminat anak untuk berwirausaha. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha. Pihak kampus juga harus mendorong mahasiswa agar memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah diberikan untuk berwirausaha sebagai sarana untuk belajar terjun dalam dunia wirausaha.

Nurhadifah, S. N. & Sukanti, S. 2018. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 16(2): 82-98.

Sudir, Nenchi. 2019. Pengaruh Pembelajaran Matakuliah Kewirausahaan dan *Self efficacy* Terhadap Minat Berwirausahaan. *Skripsi*. STIE YKPN.

Syaifudin, Achmad. 2017. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Volume*, 5(8): 1-18.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Andriyan, David. 2018. Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Baskara, A. & Has, Z. 2018. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP*, 6(1): 23-30.

Conny, Semiawan. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo.

Noviantoro, G. & Rahmawati, D. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1): 65-77.